

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sutradara memiliki tanggung jawab untuk menyatukan seluruh kekuatan dari berbagai elemen teater. Sebagai seorang sutradara, ia harus mempunyai argument atau alasan yang kuat, dan jelas dalam memilih naskah tertentu. Selain itu, sutradara harus bisa mewujudkan tujuan yang ingin dicapai melalui pementasan teater. Hal-hal penting yang di harus dilakukan adalah mengalami proses sejak perencanaan, pelatihan hingga pementasan, agar dapat menentukan hasil akhir yang maksimal.

Selama perjalanan tersebut penulis mendapat banyak dukungan serta bantuan dari banyak pihak, terutama dari tim kreatif lain yang tidak tergabung dalam struktur keproduksi. Selama proses kreatif berlangsung dapat disimpulkan bahwa mentukan pesan apa yang ingin disampaikan oleh kreator pada penonton merupakan hal yang sangat penting. Naskah *Secangkir Teh* karya Romualdo Situmorang diketik ulang oleh Byta Indrawati dan dipentaskan pada tanggal 05 Juni 2018 di Gedung Societed Militair Taman Budaya Yogyakarta pukul 20.00 WIB dengan harapan bahwa seni pertunjukan, disangga oleh 4 pilar yaitu, pengkarya/seniman, produksi, penonton dan kritikus. Pementasan *Secangkir Teh* memberikan bagian dari 4 pilar tersebut kepada penonton dan inilah hasil dari proses penciptaan.

## **B. Saran**

Proses kreatif memerlukan persiapan yang matang untuk mewujudkan sebuah karya. Oleh karena itu memerlukan perencanaan dalam mengatur strategi kerja. Strategi tersebut tidak hanya untuk pemain, melainkan keseluruhan yang mendukung proses kreatif dari awal hingga menuju pada pementasan.

Dalam berproses seorang sutradara juga memerlukan kepekaan untuk menciptakan pertunjukan yang dapat menyampaikan pesan. Pemilihan naskah yang standar dan pemilihan pemain menjadi faktor yang penting karena harus selektif dan memenuhi kebutuhan estetika pemanggungan. Hal tersebut merupakan fungsi dari seorang sutradara, karena ia mengarahkan dan bertanggung jawab sampai dengan pementasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara*, Bandung: STSI Press.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Metodologi Penelitian Posmodernisme Sastra*  
Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Dewi, Citra Smara. 2012. *Menjadi Skenografer*, Solo: Metagraf, Creative Imprint  
of Tiga Serangkai.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama, Sejarah, Teori, dan Penerapannya*  
Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Dewan Kesenian Jakarta. 1980. *Pertemuan Teater 80*, Jakarta: Dewan Kesenian  
Jakarta.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*, Bandung: Rosda Karya.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*, Semarang: Bina Putera.
- Kernodle, George. 1971, 1978. *Invitation to The Theatre*. United States of  
America (USA): Harcourt Brace Jovanovich.
- Musical and Opera. 2011. *Opera Dan Musikal*, Korea : Republic of Korea.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada  
University Press.
- Rendra. 2009. *Seni Drama Untuk Remaja*, Jakarta: Burungmerak Press.
- Riantiaro, N. 1993. *Teater Untuk Dilakoni*, Bandung: Studi Klub Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Kitab Teater*, Jakarta: Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Sahid, Nur. 2014. *Semiotika Teater*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama & Teater I*, Yogyakarta: Ombak  
Yogyakarta.
- Schechner, Richard. 1994. *Environmental Theatre*, New York, London: Applause.
- Sumardjo, Jakob. 1986. *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*, Bandung: Angkasa.
- Susantono, Nurul P. 2016. *Produksi Drama Musikal-Dari Ide ke Panggung*,  
Jakarta: Gramedia.

Yudiariyani. 2002. *Panggung Teater Dunia*, Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

\_\_\_\_\_. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: JB Publisher.

